

*NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)*

**HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN DENGAN PEMANFAATAN  
PENGUNAAN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS LEMPAKE KOTA  
SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN INCOME LEVEL AND UTILIZATION  
OF THE USE OF BPJS FOR HEALTH IN THE LEMPAKE HEALTH  
CENTER, SAMARINDA CITY***

Serly Dea Mandasari<sup>1</sup>, Suprayitno<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**

**SERLY DEA MANDASARI**

**1911102413152**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Pemanfaatan Penggunaan BPJS  
Kesehatan di Puskesmas Lempake Kota Samarinda**

*The Relationship Between Income Level and Utilization of the Use of BPJS For  
Health in the Lempake Health Center, Samarinda City*

Serly Dea Mandasari<sup>1</sup>, Suprayitno<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**

**Serly Dea Mandasari**

**1911102413152**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

### HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN DENGAN PEMANFAATAN PENGUNAAN BPJS KESEHATAN DI SAMARINDA

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Drs. Suprayitno, M.Kes

NIDN. 1124126301

Peneliti



Serly Dea Mandasari

NIM. 1911102413152

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D

NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN DENGAN PEMANFAATAN**  
**PENGUNAAN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS LEMPAKE**  
**KOTA SAMARINDA**  
**NASKAH PUBLIKASI**  
**DISUSUN OLEH :**  
**SERLY DEA MANDASARI**  
**1911102413152**

Penguji I



**Nida Amalia, M.PH**  
NIDN. 1101119301

Penguji II



**Drs. Suprayitno, M.Kes**  
NIDN. 1124126301

Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



**Nida Amalia, M.PH**  
NIDN. 1101119301

## **Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Pemanfaatan Penggunaan BPJS Kesehatan di Puskesmas Lempake Kota Samarinda**

<sup>12</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

\*Email: [serlydea26@gmail.com](mailto:serlydea26@gmail.com)

### **Intisari**

Tujuan studi: Untuk mengetahui hubungan tingkat pendapatan dengan pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan di Puskesmas Lempake Kota Samarinda.

Metodologi: Penelitian kuantitatif ini dilakukan terhadap seluruh pengunjung Puskesmas Lempake Kota Samarinda yang terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan. Penelitian ini menggunakan desain cross – sectional, artinya dilakukan satu per satu. Selain itu juga menggunakan analisis univariat dan bivariat yang berarti menggunakan uji statistic Chi - square dengan tingkat kepercayaan 95% (=0,05).

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendapatan dengan pemanfaatan penggunaan BPJS kesehatan (asympt.sig = 0,003)

Manfaat: Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan petunjuk bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu cara penyelesaian penggunaan BPJS Kesehatan di masyarakat.

---

Kata kunci: Tingkat Pendapatan, Pemanfaatan, BPJS Kesehatan

***The Relationship Between Income Level and Utilization of the Use of BPJS For Health in the Lempake Health Center, Samarinda City***

**Serly Dea Mandasari<sup>1</sup>, Suprayitno<sup>2</sup>**  
**<sup>1</sup>Student at Bachelor of Public Health**  
**<sup>2</sup>Lecture at Bachelor of Public Health**

**Email: [serlydea26@gmail.com](mailto:serlydea26@gmail.com)**

***Abstract***

***The purpose of the study:*** To determine the relationship between income level and utilization of the use of BPJS Kesehatan at the Lempake Health Center, Samarinda City.

***Methodology:*** This quantitative study was conducted on all visitors to the Lempake Public Health Center in Samarinda City who were registered as participants in the Health Social Security Administration Agency. This study used a cross-sectional design, meaning it was carried out one by one. In addition, it also uses univariate and bivariate analysis which means using the Chi-square statistical test with a confidence level of 95% (= 0.05).

***Results:*** The results of this study indicate that there is a relationship between income levels and the use of health BPJS (asyp.sig = 0.003)

***Benefits:*** The results of this study can be used as guidance for further researchers with the same theme so that they can add knowledge and insight. It is hoped that this research can be one way to resolve the use of BPJS Health in the community.

---

***Keywords:*** Level of Income, Utilization, Health BPJS

## 1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan adalah segala upaya yang dilakukan secara individu maupun bersama dalam suatu organisasi guna memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat. Pemanfaatan pelayanan kesehatan sangat erat hubungannya dengan kapan seseorang membutuhkan pelayanan kesehatan dan seberapa jauh seseorang membutuhkannya. (Bahri et al., 2019).

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Pelayanan puskesmas secara keseluruhan meliputi pelayanan kuratif (pengobatan), preventif (pencegahan), promotor (peningkatan kesehatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan). Layanan ini ditujukan untuk seluruh warga negara, tanpa memandang jenis kelamin dan kelompok usia, dari konsepsi hingga kematian. Pasca program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) pemerintah, masyarakat dapat lebih mudah menggunakan layanan kesehatan, mulai dari kalangan masyarakat dengan status ekonomi rendah hingga tinggi, dari layanan primer hingga sekunder. (Komputer & Jikem, 2022).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan merupakan badan hukum yang dibentuk dalam melaksanakan program jaminan kesehatan nasional. Penyelenggaraan jaminan kesehatan merupakan wujud dari perlindungan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia agar kebutuhan kesehatan masyarakat dapat terlaksana. Dalam perkembangan meningkatkan kualitas pelayanan BPJS Kesehatan memberikan pelayanan dengan berdasarkan teknologi yang dikembangkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yaitu Mobile JKN. (Amanda et al., 2021).

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang salah satu konsep utama yang sering digunakan adalah tingkat pendapatan. Penghasilan menunjukkan semua uang tunai atau keuntungan material lainnya yang diperoleh. Setiap orang yang bekerja akan mendapatkan penghasilan yang sebesar-besarnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan masyarakat dapat dari berbagai sumber yakni, sektor formal, sektor informal dan sektor subsisten. (Imam, 2019).

Upah Minimum Provinsi (UMP) Kalimantan Timur 2023 dari Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 561/K.832/2022 sebesar Rp. 3,201, 396, 04 perbulan dibandingkan dengan UMP pada tahun 2022 yakni Rp. 3,014.497. Sedangkan Upah Minimum Kota di Kota Samarinda yakni Rp. 3.329,199. (Cindy Mutia Annur, 2023).

Hal yang mempengaruhi dari pemanfaatan pelayanan kesehatan yakni, faktor konsumsi dalam umur, pendidikan, pekerjaan, ketersediaan pemberi pelayanan kesehatan, jarak tempuh dari tempat pelayanan, perilaku petugas dan persepsi penyakit yang dapat mempengaruhi pasien untuk memakai pelayanan kesehatan.

Menurut Karakteristik kemampuan (pendapatan, asuransi, kemampuan untuk membeli layanan medis, pengetahuan tentang kebutuhan layanan medis, ketersediaan fasilitas medis, waktu tunggu layanan, aksesibilitas dan ketersediaan petugas kesehatan). (Surya & Nurul, 2022).

Kota Samarinda merupakan Ibu kota di Provinsi Kalimantan Timur memiliki jumlah penduduk yang besar. Informasi yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kota Samarinda menyatakan bahwa jumlah penduduk pada tahun 2020 memetik angka 886.806 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terbagi ke 10 Kecamatan dan 59 Kelurahan. Salah satunya yaitu Puskesmas Lempake yakni diantaranya puskesmas ini buka pelayanan 24 Jam yang terletak dibagian utara Kota Samarinda dengan luas wilayah sebesar 229,52 km<sup>2</sup> dengan total jumlah penduduk 106.743 jiwa. Sedangkan penduduk di daerah Lempake adalah 21.263 jiwa dengan cakupan wilayah kerja Puskesmas cukup luas yaitu tiga kelurahan Lempake, kelurahan Tanah Merah dan Kelurahan Mugirejo. (Fadjuani et al., 2021).

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dilakukan melalui pendekatan cross sectional (variabel bebas dan terikat diukur/diamati hanya satu kali dalam satu waktu). Penelitian dilakukan di Puskesmas Lempake Kota Samarinda pada bulan 11 – 13 April 2023. Sampel penelitian diambil menggunakan rumus lemeshow dan didapatkan sebanyak 96 orang pengunjung puskesmas selama proses penelitian berlangsung yang terdapat di Puskesmas Lempake dengan kriteria inklusi subjek penelitian yaitu responden berkunjung ke Puskesmas pada saat penelitian berlangsung, responden bersedia mengisi kuesioner, responden sebagai peserta BPJS Kesehatan sedangkan kriteria eksklusi adalah, Responden Tidak berkunjung di puskesmas pada saat penelitian berlangsung, Responden tidak bersedia mengisi kuesioner, Responden bukan peserta BPJS Kesehatan. Pengumpulan data primer pada penelitian ini diperoleh menggunakan pernyataan dalam kuesioner dan data sekunder dari melalui survei pendahuluan.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### 3.1 Analisis Univariat

Karakteristik Responden

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frequency (N)	Percent (%)
Laki Laki	29	30.2
Perempuan	67	69.8
Total	96	100.0

Sumber: *Data Primer*

Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden lebih banyak berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 67 orang (69,8%) dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki laki yaitu 29 orang (30,2%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan Responden**

Pekerjaan	Frequency (N)	Percent (%)
Ibu Rumah Tangga	39	40.6
Karyawan Swasta	27	28.1
Wiraswasta	7	7.3
Buruh Harian	4	4.2
Pegawai Negeri	6	6.3
Guru	4	4.2
Lainnya	9	9.4
Total	96	100.0

Sumber : *Data Primer*

Tabel 2 pengelompokkan pekerjaan responden dapat dilihat bahwa Ibu Rumah Tangga memiliki persentase tertinggi yaitu sebanyak 39 orang (40,6%). Kemudian persentase terendah dengan pekerjaan Buruh Harian sebanyak 4 orang (4,2%).



**Tabel 3 Distribusi Pendidikan Terakhir Responden**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frequency (N)</b>	<b>Percent (%)</b>
Tidak Sekolah	2	2.1
Sekolah Dasar	10	10.4
SMP	14	14.6
sma/slta	48	50.0
DIII/DIV	3	3.1
S1/S2/S3	19	19.8
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Data Primer*

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat disimpulkan bahwa presentasi Pendidikan terakhir responden tertinggi yaitu pada kelompok SMA/SLTA sebanyak 48 orang (50,0%), kemudian presentasi pada kelompok Pendidikan terakhir responden terendah yaitu pada kelompok Tidak Sekolah dengan 2 orang (2,1%).

**Tabel 4 Distribusi Tingkat Pendapatan**

<b>Tingkat Pendapatan</b>	<b>Frequency (N)</b>	<b>Percent (%)</b>
Rendah	39	40.6
Sedang	21	21.9
Tinggi	36	37.5
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Data Primer*

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa tingkat pendapatan di Puskesmas Lempake dengan tingkat pendapatan rendah sebesar 40,6%, tingkat pendapatan sedang sebesar 21,9%, dan tingkat pendapatan tinggi sebesar 37,5%.

**Tabel 5 Distribusi Pemanfaatan Penggunaan BPJS Kesehatan**

<b>Pemanfaatan Penggunaan BPJS Kesehatan</b>	<b>Frequency (N)</b>	<b>Percent (%)</b>
Tidak Memanfaatkan	23	24.0
Memanfaatkan	73	76.0
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Data Primer*

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa responden yang tidak memanfaatkan sebesar 23 (24,0%) orang dan responden yang memanfaatkan sebesar 73 (76,0%) orang.

### 3.2 Analisis Bivariat

**Tabel 6. Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pendapatan Dengan Pemanfaatan Penggunaan Bpjs Kesehatan**

Tingkat Pendapatan	Pemanfaatan Penggunaan BPJS Kesehatan				P-Value
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan		
	N	%	N	%	
Rendah	10	10,4%	29	30,2%	0,003
Sedang	10	10,4%	11	11,5%	
Tinggi	3	3,1%	33	34,4%	

Sumber Data: *Data Primer*

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh dari uji Chi-Square menunjukkan nilai  $asym.sig (0,003) < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara tingkat pendapatan dengan pemanfaatan penggunaan bpjs kesehatan di Puskesmas Lempake.

### 3.3 DISKUSI

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan.
 

Responden dengan berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki laki diakibatkan perempuan. Memiliki banyak waktu di rumah sebagai ibu rumah tangga dibandingkan laki-laki yang menghabiskan waktunya untuk mencari nafkah, dapat disimpulkan bahwa perempuan mempunyai rasa kecemasan yang tinggi dibandingkan laki-laki yang sedikit kecemasan. Sehingga perempuan banyak mengunjungi puskesmas saat mengalami perubahan dalam dirinya. (Ramli, 2022).

Pekerjaan Seseorang bukanlah jaminan untuk menentukan tempat pelayanan kesehatan yang tepat. Kebanyakan ibu rumah tangga yang mengunjungi puskesmas lempake dibandingkan responden yang sedang bekerja otomatis tidak dapat memanfaatkan BPJS Kesehatan di puskesmas dikarenakan keterbatasan dalam waktu pelayanan puskesmas sudah tutup di jam 11.00 siang. (Rumengan et al., 2018).

Responden yang memiliki Pendidikan kurang dapat mengakibatkan kesadaran yang terbatas akhirnya mempengaruhi perilakunya oleh keadaan sekitar. Berbeda dengan responden yang memiliki tingkat Pendidikan lebih tinggi maka mempunyai pandangan serta wawasan yang luas untuk mengenal suatu hal baru dan lebih muda dalam memahami kehidupan secara modern dan sehat. (Muhlisin & Listiani, 2019).
- b. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan dan pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan.
 

Pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh responden dalam menggunakan dan memeriksa kesehatannya untuk memanfaatkan BPJS Kesehatan yang telah didaftarkannya.

Faktor yang mempengaruhi dari pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan ialah belum memahami teknis prosedur pelayanan BPJS Kesehatan, jarak tempuh pelayanan, dan pendapatan yang diperoleh untuk biaya iuran.

Penting sekali untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan karena apabila terjadi sakit dan tidak memiliki biaya kita dapat terbantu oleh asuransi kesehatan yang kita miliki. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Irawan & Ainy, 2018) menyatakan sebenarnya pekerjaan tidak selalu berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dikarenakan pola pikir dan motivasi yang mengarah berubah-ubah sehingga membuat seseorang memilih pengobatan atau pelayanan kesehatan lainnya.

c. Hubungan tingkat pendapatan dengan pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan.

Secara umum, pendapatan atau penghasilan merupakan seluruh hasil kegiatan, baik itu uang maupun materi lainnya. pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pension (Besse et al., 2022). Pada tahun 2023 UMP Kalimantan Timur yaitu sejumlah Rp3.201.396. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memanfaatkan penggunaan BPJS Kesehatan di Puskesmas Lempake memiliki tingkat pendapatan dengan kategori Tinggi.

Hal ini dikarenakan responden dengan pendapatan tinggi mempengaruhi proses dalam pengambilan keputusan untuk memanfaatkan BPJS Kesehatan. Responden yang berpendapatan tinggi, memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam melakukan pembayaran iuran Bpjs Kesehatan dan akan lebih leluasa untuk memilih dan mengupayakan kesehatan. (Arini & Gurning, 2022).

Tingkat pendapatan masyarakat akan mempengaruhi kemampuan dalam membayar biaya pelayanan kesehatan. Pendapatan yang tinggi juga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam mencari pelayanan kesehatan yang lebih baik dalam rangka meningkatkan derajat kesehatannya. Terdapat faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh individu salah satunya adalah tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang. Apabila makin tinggi pendidikan dan pengalaman, maka semakin tinggi tingkat pendapatan. Pendapatan juga dapat dipengaruhi dari jumlah tanggungan keluarga, masa kerja, dan pengalaman kerja. (Treatment et al., 2023).

Pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh responden dalam memperoleh kesembuhan ketika sakit dengan memanfaatkan BPJS Kesehatan yang telah didaftarkan sebagai peserta. Program BPJS Kesehatan ini telah banyak membantu masyarakat khususnya dengan kategori kurang mampu dalam mendapatkan pelayanan yang memadai, sehingga terdapat responden yang tidak memanfaatkan BPJS Kesehatan dengan berbagai alasan. Adanya pelayanan bagi peserta BPJS Kesehatan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas, meskipun sebagian besar masyarakat berpenghasilan tinggi. Mereka tetap memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan BPJS Kesehatan karena merasa sudah membayar iuran setiap bulannya, sehingga jika tidak memanfaatkannya responden merasa rugi. (Qudsiah & Indrawati, 2018).

#### 4. KESIMPULAN

Terdapat hasil identifikasi dari Tingkat Pendapatan responden yaitu, dapat dilihat dari 39 responden berpendapatan rendah 21 responden berpendapatan sedang dan 36 responden berpendapatan tinggi. Sedangkan Pemanfaatan Penggunaan BPJS Kesehatan yaitu, 23 responden menyatakan tidak memanfaatkan BPJS Kesehatan dan 73 responden menyatakan memanfaatkan BPJS Kesehatan. Dan hasil analisis dari hubungan tingkat pendapatan dengan pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan diperoleh p-value= 0,003. Nilai p-value <0,05 sehingga dikatakan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan dengan pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan Di Puskesmas Lempake.

#### 5. SARAN DAN REKOMENDASI

Disarankan bagi responden dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti sosialisasi BPJS Kesehatan agar lebih paham mengenai kebijakan dari BPJS Kesehatan dan alur pelayanan BPJS Kesehatan di Puskesmas sehingga dapat mengupayakan waktu serta memiliki kemauan untuk memanfaatkan BPJS Kesehatan yang dimilikinya. Dan masyarakat dapat menyisihkan pendapatannya untuk tarif iuran Bpjs Kesehatan. Dan Puskesmas dapat membuat poster alur pelayanan BPJS Kesehatan sehingga dapat meningkatkan pelayanan puskesmas serta dapat memberikan informasi dengan sosialisasi secara langsung materi mengenai program BPJS Kesehatan dan BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran). Untuk Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi

masyarakat yang memanfaatkan penggunaan BPJS Kesehatan serta cakupan kedudukan yang luas.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didukung Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan Puskesmas Lempake Kota Samarinda yang telah memberikan izin untuk menjadi lokasi penelitian serta mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, penguji dan orang tua yang telah membimbing dan memberikan ilmu, masukan, serta dukungan dalam menyelesaikan proyek KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) DI Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur guna menyelesaikan skripsi mahasiswa dan mempublikasinya.

## 7. REFERENSI

Amanda, B. T., Prasetya, A. Y., Anis, B. J., Manajemen, M., Pelita, U., Penyelenggara, B., Sosial, J., Sosial, K., & Kesehatan, P. (2021). *Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ( Bpjs ) Kesehatan Sebagai Strategi Manajemen Berbasis Keadilan Sosial Dalam Pelayanan Kesehatan ( Health Social Security Organizing Agency ( Bpjs ) As A Social Justice-Based Management Strategy In Health Services )*. 1(1), 183–190. [Http://Journal.Lppmpelitabangsa.Id/Index.Php/Emas/Article/View/351](http://Journal.Lppmpelitabangsa.Id/Index.Php/Emas/Article/View/351)

Arini, F. D., & Gurning, F. P. (2022). Ekuitas Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Dalam Mewujudkan Universal Health Coverage (Uhc) Di Kecamatan Medan Baru. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(3), 266. <https://doi.org/10.30829/Jumantik.V7i3.11279>

Bahri, S., Darmana, A., Aini, N., Korespondensi, P., Kunci, K., & Kesehatan, K. (2019). *Jurnal Online Keperawatan Indonesia ( 24 - 33 )*. 24–33.

Besse, B. W., Nurgahayu, & Haeruddin. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Mengikuti Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Window Of Public Health Journal*, 3(1), 1687–1698. <https://doi.org/10.33096/Woph.V2i5.817>

Cindy Mutia Annur. (2023). *Daftar Umk Kalimantan Timur 2023*. Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/profile/cindy-mutia-annur>

Fadjuani, A. F., Widyasasi, D., Kurniadin, N., & Prasetya, F. V. A. S. (2021). Pemetaan Fasilitas Kesehatan Bpjs Kota Samarinda Studi Kasus Rumah Sakit, Puskesmas, Dan Klinik Pratama. *Buletin Poltanesa*, 22(2), 238–244. <https://doi.org/10.51967/Tanesa.V22i2.885>

Imam, A. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pengrajin Tas Di Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. *Muhammadiyah University Of Gresik Repository*, 1–46. <http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/860>

Irawan, B., & Ainy, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 189–197. <https://doi.org/10.26553/Jikm.V9i3.311>

Komputer, J. I., & Jikem, M. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*. 2(1), 923–926.

Muhlisin, A., & Listiani, I. (2019). *Faktor Tingkat Pendidikan Dan Penghasilan Terhadap Persepsi Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas*. 84–92. <https://doi.org/10.32528/Psn.V0i0.1734>

Qudsiah, H., & Indrawati, F. (2018). Pemanfaatan Kartu Jkn-Kis Pada Pasien Rawat Inap Di Rsd Ungaran. *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 2(2), 284–294. <https://doi.org/10.15294/Higeia.V2i2.19741>

Ramli, M. (2022). Preferensi Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Memilih Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pada Pasien Di Puskesmas Kassi-Kassi. *Predestination: Journal Of Society And Culture*, 2(2). <https://ojs.unm.ac.id/predestination/article/view/33322>

Rumengan, D. S. S., Umboh, J. M. L., & Kandou, G. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jikmu Suplemen*, 88–100. <https://doi.org/10.1016/J.Psychres.2014.11.019>

Surya, N. T., & Nurul, S. (2022). *Pengaruh Pendapatan Peserta Bpjs Kesehatan Mandiri*

*Terhadap Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pelayanan Kesehatan Di Rsd Nene Mallomo Kabupaten Sidrap The Effect Of Income Of Independent Bpjs Participants On The Utilization Of National Health I. 20(2), 215–224.*

Treatment, M., Widiyastuty, F., Suryawati, C., & Arso, S. P. (2023). *Why People In Entikong Distric Sanggau Regency Seeking. 9(1), 115–121.*

Hubungan Tingkat Pendapatan  
Dengan Pemanfaatan  
Penggunaan BPJS Kesehatan Di  
Puskesmas Lempake Kota  
Samarinda  
*by Serly Dea Mandasari*

---

**Submission date:** 24-Jul-2023 02:41PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2135943861

**File name:** SERLY\_DEA\_MANDASARI\_NASKAH\_PUBLIKASI\_KESEHATAN\_MASYARAKAT.docx (23.05K)

**Word count:** 2160

**Character count:** 14323

## Hubungan Tingkat Pendapatan Dengan Pemanfaatan Penggunaan BPJS Kesehatan Di Puskesmas Lempake Kota Samarinda

### ORIGINALITY REPORT

<b>27%</b> SIMILARITY INDEX	<b>26%</b> INTERNET SOURCES	<b>15%</b> PUBLICATIONS	<b>13%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="https://jurnal.htp.ac.id">jurnal.htp.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="https://journal.uwgm.ac.id">journal.uwgm.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Asti Nurhayati. "Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN Pada Masyarakat Di Kelurahan Sanggrahan", Jurnal Abdimas Jatibara, 2022 Publication	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>